

## RINGKASAN

### UJI ANGKA KAPANG KHAMIR (AKK) PADA SIMPLISIA JAMUR LINGZHI (*Ganoderma lucidum*)

ASTI ANWAR SETIAWATI

Jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) telah banyak digunakan sebagai bahan pengobatan alternatif untuk mengobati berbagai penyakit. Jamur lingzhi memiliki berbagai efek farmakologi termasuk imunodulasi, antiinflamasi, antikanker, antidiabetes dan efek antipenuaan. Adanya manfaat tersebut membuat jamur lingzhi dapat dikembangkan menjadi sebuah seduhan herbal seperti teh herbal. Menurut BPOM RI No. 13 Tahun 2019 bahwa cemaran kapang khamir sediaan teh herbal yaitu  $\leq 10^3$  koloni/g. Oleh karena itu batasan cemaran mikroba harus diuji terlebih dahulu pada simplisia.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai angka kapang khamir pada simplisia jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*). Metode penelitian yang dilakukan yaitu simplisia jamur lingzhi dibuat serbuk. Serbuk tersebut dibuat pengenceran bertingkat hingga  $10^{-5}$  lalu sampel dicampur pada media PDA yang telah tercampur kloramfenikol dengan menggunakan metode *pour plate* dan diinkubasi selama 5 hari pada suhu  $25^{\circ}\text{C}$ . Hasil penelitian angka kapang khamir diperoleh  $3,96 \times 10^5$  koloni/gram. Dari hasil tersebut melebihi batas persyaratan yang ditetapkan BPOM RI No. 13 Tahun 2019 untuk seduhan herbal.

Pengamatan koloni dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis. Pengamatan makroskopis meliputi bentuk, warna permukaan dan warna balik koloni. Pada pengamatan mikroskopis meliputi hifa (bersekat atau tidak) dan bentuk spora. Koloni yang diamati yaitu koloni yang memiliki warna permukaan berbeda. Tiga koloni berwarna putih, dua koloni berwarna coklat, empat koloni berwarna hijau dan satu koloni berwarna hitam. Pada pengamatan mikroskopis terdapat sembilan hifa yang bersekat, satu hifa tidak bersekat. Enam koloni memiliki bentuk spora bulat, dua koloni

memiliki bentuk spora oval dan dua koloni tidak membentuk spora, hanya hifa saja. Koloni nomor 2, 3, 5, 6, 8 dan 10 diduga genus *Aspergillus*. Koloni nomor 9 diduga genus *Penicillium*. Tiga koloni nomor 1, 4 dan 7 belum diketahui genusnya sehingga dibutuhkan pengamatan dan identifikasi lebih dalam.